

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel data dalam kondisi retrospektif, yaitu peninjauan atau pengambilan data yang sudah ada sebelumnya. Desain studi *cross-sectional* digunakan untuk mengetahui alasan penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri yang didiagnosis hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta periode 2023. Data yang akan diperoleh berupa rekam medis pasien geriatri yang terdiagnosis hipertensi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan desain deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa yang ditemukan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di Instalasi Rekam Medik pasien geriatri hipertensi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi periode 2023. Data rekam medis yang akan diambil adalah data pasien geriatri yang terdiagnosis hipertensi yang dirawat di periode 2023. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan pada bulan Agustus dan September 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dapat diartikan sebagai seluruh unsur dalam suatu penelitian, termasuk objek dan subjek yang mempunyai ciri dan sifat tertentu (Amin *et al.*, 2023).

Populasi di dalam penelitian ini adalah semua rekam medis pasien Geriatri yang masuk dalam kriteria Inklusi dengan diagnosa Hipertensi yang dirawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta periode 2023.

##### **2. Sampel**

Sampel pada dasarnya diartikan sebagai bagian dari suatu populasi dan merupakan sumber data dalam penelitian (Amin *et al.*, 2023). Sampel pada penelitian ini adalah pasien geriatri yang terdiagnosis hipertensi, tercatat di rekam medis bagian rawat inap

rumah sakit umum daerah Dr. Moewardi Surakarta yang memenuhi kriteria inklusi selama tahun 2023.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi Sampel.

**2.1. Kriteria Inklusi.** Pasien geriatri berusia  $\geq 60$ -74 tahun yang menderita hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta komplikasi dan menjalani rawat inap di Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi pada periode 2023.

**2.2. Kriteria Eksklusi.** Pasien yang catatan rekam medik meninggal dalam perawatan, tidak jelas terbaca, pengobatan pada pasien tidak lengkap, pasien yang pulang atas permintaan sendiri, rekam medik rusak dan hilang.

#### **D. Jenis Data dan Teknik Sampling**

##### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu data rekam medis pasien lanjut usia yang terdiagnosis hipertensi yang berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta selama kurun waktu tahun 2023. Rekam medis ini mencakup informasi pasien yang komprehensif, seperti usia, jenis kelamin, diagnosis, hasil tes laboratorium, serta pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik.

##### **2. Teknik Sampling**

Untuk mengumpulkan sampel penelitian, digunakan *metode purposive sampling*, yaitu pengumpulan data dari pasien yang memenuhi kriteria inklusi yang ditentukan dan secara berurutan diikutsertakan dalam penelitian dalam jangka waktu tertentu.

#### **E. Alat dan Bahan**

##### **1. Alat**

Alat yang akan digunakan adalah formulir pengumpulan data, alat tulis, dan laptop untuk mengolah data.

##### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan adalah data catatan rekam medik pasien geriatri terdiagnosis hipertensi di unit rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta yang masuk dalam kriteria inklusi, *The Pharmaceutical Care Network Europe* dan (PCNE), guideline seperti JNC VIII, Dipro edisi 6, Dipro edisi 9, Dipro edisi 11, DIH, Dipro edisi 12, DIH (Drug Information Handbook) tahun 2011.

## **F. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas (*Independent variable*)**

Variabel yang mempengaruhi atau membawa perubahan pada variabel terikat disebut sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Secara khusus, variabel independen dalam penelitian ini mencakup gambaran penggunaan obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien geriatri yang telah didiagnosis menderita hipertensi.

### **2. Variabel Terikat (*Dependent variable*)**

Variabel terikatnya adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau akibat dari adanya variabel bebas tersebut. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah: tingkat kesesuaian pengobatan antihipertensi pada pasien geriatri terdiagnosis hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta periode 2023 sesuai dengan dilihat dari evaluasi rasionalitas DRPs berdasarkan PCNE V9.1.

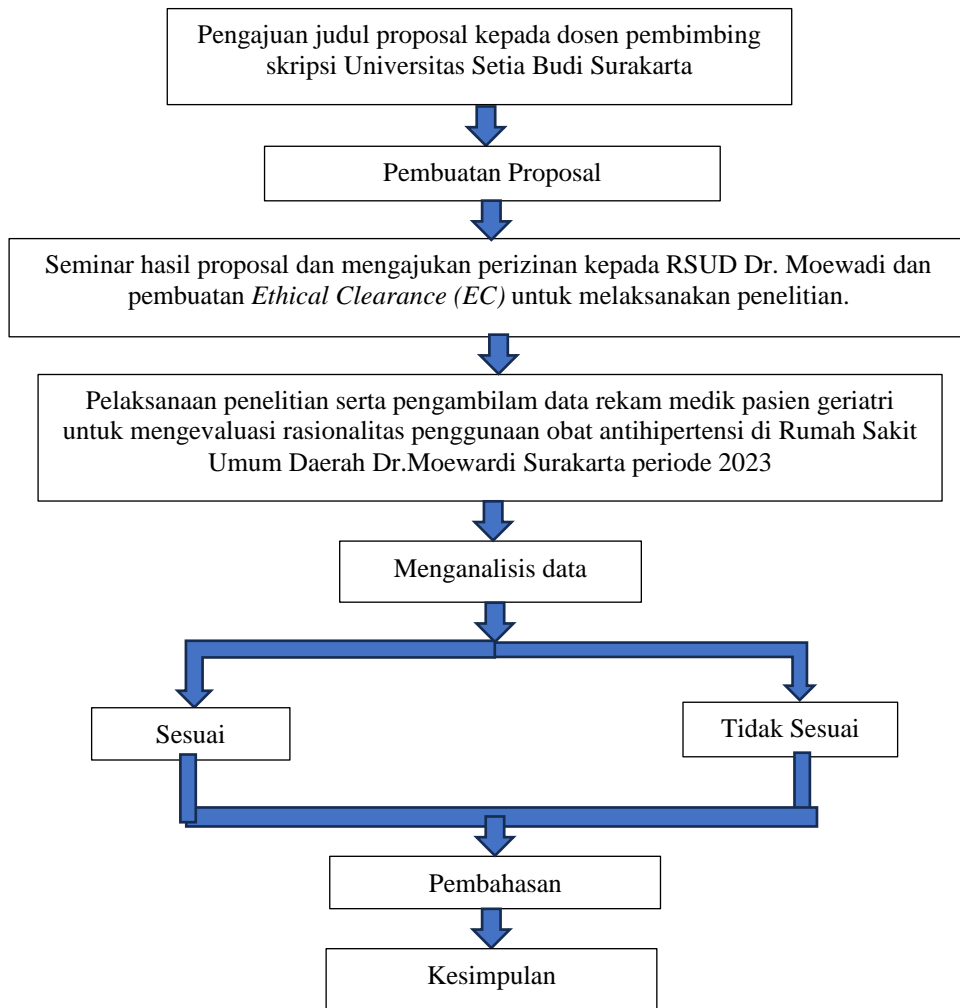
## **G. Definisi Operasional Variable**

1. Hipertensi adalah kejadian peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik  $\geq 140/90$  mmHg di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta tahun 2023.
2. Rasionalitas obat didefinisikan penggunaan obat yang sesuai secara medis dan memenuhi syarat tertentu.
3. Rumah Sakit Umum adalah tempat pelayanan kesehatan masyarakat yang fungsinya menyelenggarakan segala bentuk pelayanan kesehatan, termasuk pasien geriatri penderita hipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.
4. Pasien rawat inap adalah pasien geriatri umur 60-74 tahun penderita hipertensi dan datanya dimasukkan ke dalam catatan rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.
5. Penggunaan obat antihipertensi yang tepat dilakukan sesuai dengan standar pelayanan medis dan resep rumah sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta.
6. DRPs didefinisikan peristiwa buruk yang terjadi pada pasien selama terapi pengobatan, yang dapat mengganggu keberhasilan pemulihan yang diharapkan. Untuk mengurangi morbiditas, mortalitas, dan biaya terapi, penting untuk mengidentifikasi masalah terkait pengobatan.
7. Obat adalah obat yang telah diresepkan oleh dokter dan diberikan kepada pasien geriatri penderita hipertensi selama rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta periode 2023

8. Pengobatan tanpa indikasi medis adalah penggunaan obat-obatan atau hal ini tidak sesuai dengan status kesehatan pasien hipertensi selama berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi periode 2023.
9. Indikasi tanpa pengobatan yang tidak diperlukan adalah kondisi medis yang memerlukan pengobatan namun tidak diobati dengan obat-obatan, seperti memerlukan terapi kombinasi untuk efek sinergis atau aditif, Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta 2023.
10. Pemilihan obat yang tidak tepat mengacu pada pengelolaan obat yang tidak rasional, seperti penggunaan obat yang tidak efektif sesuai kondisi medis yang terdiagnosa oleh dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta periode 2023.
11. Dosis yang terlalu rendah menunjukkan bahwa obat tersebut tidak mencapai *Minimum Effective Concentration* (MEC), yang menyebabkan efek terapeutik yang tidak sesuai di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2023.
12. Dosis yang terlalu tinggi adalah pemberian dosis yang lebih tinggi dari dosis yang lazim digunakan sebagaimana tercantum dalam literatur dan referensi penyesuaian dosis pada kondisi tertentu sesuai dengan keadaan pasien Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta periode 2023.
13. Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta, interaksi obat dapat terjadi jika obat antihipertensi yang diberikan pasien berinteraksi dengan obat lain yang diberikan kepada mereka selama perawatan.
14. Insiden masalah terkait obat (DRPs) adalah jumlah kejadian DRPs terkait dosis atau obat selama perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi 2023 yang akan di analisis berdasarkan PCNE V9.1.
15. Tingkat kejadian DRPs di RS Dr. Moewardi tahun 2023 adalah pemeriksaan antara kuantitas DRPs dengan kuantitas kasus DRPs yang dikalikan sebesar 100 persen.

## H. Alur Penelitian

Berikut adalah alur penelitian :



**Gambar 3. Alur Penelitian**

## **I. Analisis Hasil**

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif meneliti Drug Related Problems (DRPs) berdasarkan kategori efektivitas pengobatan dan pemilihan obat serta dosis pada pasien geriatri hipertensi, menggunakan data dari rekam medis, serta membandingkan temuan dengan literatur seperti JNC dan Dipro.

Analisis kuantitatif menghitung persentase penggunaan obat hipertensi dan non-antihipertensi, jenis kelamin, usia, level hipertensi, diagnosis penyakit penyerta, serta persentase kejadian DRP per kategori.

Analisis data dilakukan secara statistik dengan menggunakan analisis univariat, yang menyajikan informasi dalam bentuk tabel frekuensi. Tujuannya adalah untuk menggambarkan kejadian Drug Related Problems (DRP) berdasarkan PCNE V9.1 pada pasien geriatri yang menderita hipertensi.